

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN
MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA
MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI
DESA IKLIM**

SKRIPSI

Oleh:

NURLIANA SARI BR. MARGOLANG
2203090035

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Nurliana Sari Br. Margolang
NPM : 2203090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Tugas Akhir : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal Dalam Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim Upaya Mewujudkan Desa Timbang Jaya Sebagai Desa Iklim.

Medan, 04 Mei 2026

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.
NIDN : 0102096002

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Dekan


Assoc. Prof. Dr. Amrin Saleh, S.Sos., M.SP.
NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Nurliana Sari Br. Margolang
NPM : 2203090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Rabu, 05 Maret 2026
Waktu : 09.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.**
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.**

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN :0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.
NIDN:0111117804

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nurliana Sari Br. Margolang**, NPM 2203090035, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 04 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Nurliana Sari Br. Margolang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal Dalam Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Upaya Mewujudkan Desa Timbang Jaya Sebagai Desa Iklim" dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayah H. Sopian Margolang, dan Mamak Samsiah.

Terimakasih penulis ucapkan kepada support system dan panutan penulis, Ayah H. Sopian Margolang, terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga penulis

mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sekali lagi, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.

Untuk Mamak tersayang, Mamak Samsiah, terimakasih telah menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih untuk segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti, dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh juga pandai menyembunyikan segala lukanya sendirian. Dan beliau lah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan baik secara moral maupun finansial. Tak lupa pula, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik, dan Ibu Assoc. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan

Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dorongan, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
7. Seluruh Tim SRCC UMSU, yang telah menjadi ruang belajar dan tempat bertumbuh bagi penulis dalam mengembangkan kapasitas akademik dan organisasi dalam program PPK Ormawa hingga tahap Penganugerahan Abdidaya Tahun 2025.
8. Pemerintahan Desa Timbang Jaya serta Bapak dan Ibu Posko, penulis menyampaikan terima kasih atas izin, penerimaan, bimbingan, serta dukungan yang diberikan selama penulis menjalankan program PPK Ormawa.
9. Untuk Kakak dan Abang Penulis, Lisdayana Margolang , M.Yusuf Margolang, Arif Hamdani Margolang, Nurfauziah Margolang, Fatma Sukasih

Margolang, terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengalir. Terima kasih karena selalu hadir, baik dalam bentuk dukungan materi maupun nonmateri, yang begitu berarti dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih karena selalu mengingatkan penulis untuk tetap kuat, tetap sabar, dan terus semangat menyelesaikan setiap tanggung jawab yang sedang dijalani.

10. Kepada dua rumah organisasi penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, IMM FISIP UMSU dan HMJ KESSOS FISIP UMSU, terima kasih telah menjadi ruang belajar, ruang bertumbuh, dan ruang berproses yang begitu berarti bagi penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dalam kegiatan PPK Ormawa 2025 serta dua sahabat terbaik penulis, Setio Ningro dan Dinda Aulia Azzahra, terima kasih atas kebersamaan, kerja keras, serta proses panjang yang telah dilalui bersama.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Nurliana Sari Br. Margolang. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase

sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Aamiin Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 27 Maret 2025

Penulis,

Nurliana Sari Br. Margolang
NPM.2203090035

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM

NURLIANA SARI BR. MARGOLANG
NPM: 2203090035

ABSTRAK

Perubahan iklim menjadi tantangan serius bagi masyarakat pedesaan yang bergantung pada sektor pertanian. Desa Timbang Jaya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, menghadapi dampak perubahan pola musim, ketidakpastian produksi pertanian, serta meningkatnya risiko kerentanan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan ditentukan secara purposive sampling, meliputi kepala desa, perangkat desa, ketua kelompok tani, kader lingkungan, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui optimalisasi aset sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan desa. Strategi adaptasi diwujudkan melalui diversifikasi tanaman, penyesuaian kalender tanam, serta pengelolaan air, sedangkan strategi mitigasi dilakukan melalui penghijauan, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan. Modal sosial berupa gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kekuatan utama dalam mendukung implementasi program Desa Iklim. Namun demikian, strategi yang diterapkan masih bersifat incremental dan memerlukan penguatan kelembagaan serta integrasi dalam perencanaan jangka panjang desa agar ketahanan iklim dapat berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal berperan signifikan dalam memperkuat kapasitas adaptif Desa Timbang Jaya, meskipun masih memerlukan penguatan struktural untuk mencapai kemandirian sebagai Desa Iklim yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Aset lokal, Adaptasi, Mitigasi, Desa Iklim, Perubahan iklim.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2 Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD).....	10
2.3 Konsep Perubahan Iklim	11
2.4 Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim.....	12
2.5 Program Desa Iklim (ProKlim)	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Kerangka Konsep	14
3.3 Definisi Konsep.....	16
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	18
3.5 Informan/Narasumber	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Gambaran Umum Desa Timbang Jaya	26
4.1.2 Identifikasi Aset Lokal Desa Timbang Jaya	27
4.1.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat	28
4.1.4 Strategi Adaptasi Perubahan Iklim	29
4.1.5 Strategi Mitigasi Perubahan Iklim	30
4.2 Pembahasan.....	30
4.2.1 Kondisi Desa Agraris dan Kerentanan terhadap Perubahan Iklim.....	30
4.2.2 Optimalisasi Aset Lokal dalam Perspektif Pemberdayaan	

Berbasis Aset.....	32
4.2.3 Strategi Pemberdayaan: Penguatan Partisipasi dan Kapasitas	32
4.2.4 Strategi Adaptasi: Diversifikasi dan Pengelolaan Sumber Air	33
4.2.5 Strategi Mitigasi: Penguatan Kesadaran dan Sistem Keberlanjutan	33
4.2.6 Sintesis Menuju Desa Iklim Berkelanjutan.....	34
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemetaan Aset Lokal Desa Timbang Jaya dalam Mendukung Desa Iklim	27
Tabel 4.2 Matriks Capaian Komponen Proklam di Desa Timbang Jaya	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Strategi Pemberdayaan Berbasis Aset Lokal untuk Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Timbang Jaya	16
Gambar 3.2 Peta Desa Timbang Jaya	23
Gambar 4.1 Suasana Musyawarah Desa dalam Perencanaan Program Desa Iklim	28
Gambar 4.2 Pemanfaatan Saluran Irigasi oleh Petani untuk Menjaga Kelembapan Lahan di Musim Kemarau	29
Gambar 4.3 Kegiatan Penghijauan Desa sebagai Upaya mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Komunitas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Riwayat Hidup	41
Lampiran II SK-1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.....	42
Lampiran III SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi.....	43
Lampiran IV SK-3 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	44
Lampiran V SK-4 Surat Undangan Seminar Proposal.....	45
Lampiran VI SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi	46
Lampiran VII SK-10 Surat Undangan Sidang Meja Hijau	47
Lampiran IX SK Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi.....	48
Lampiran X Transkrip Porto Polio Mahasiswa	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang berdampak langsung terhadap stabilitas ekologi, ekonomi, dan sosial masyarakat. Laporan Intergovernmental Panel on Climate Change (2022) menegaskan bahwa peningkatan suhu global, perubahan pola curah hujan, serta meningkatnya kejadian cuaca ekstrem telah memperburuk kerentanan komunitas pedesaan, terutama yang bergantung pada sektor pertanian. Dampak perubahan iklim tidak hanya bersifat ekologis, tetapi juga mempengaruhi ketahanan pangan, stabilitas pendapatan rumah tangga, serta keberlanjutan pembangunan lokal.

Indonesia termasuk negara dengan tingkat kerentanan tinggi terhadap perubahan iklim. Dampaknya dirasakan secara nyata hingga ke tingkat desa. Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (2023) menunjukkan adanya peningkatan variabilitas iklim yang memengaruhi produktivitas pertanian dan pola musim tanam. Kondisi ini berdampak langsung pada masyarakat pedesaan yang menggantungkan hidup pada sektor agraris, sehingga diperlukan strategi adaptasi dan mitigasi yang berbasis pada kapasitas lokal.

Dalam konteks tersebut, pendekatan pemberdayaan masyarakat menjadi penting. Pemberdayaan berbasis aset lokal atau Asset-Based Community Development (ABCD) menekankan pada identifikasi dan optimalisasi potensi internal masyarakat sebagai kekuatan utama pembangunan (Mathie & Cunningham, 2017). Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan berbasis

kebutuhan (needs-based approach) yang cenderung menempatkan masyarakat sebagai objek penerima bantuan. ABCD memosisikan masyarakat sebagai subjek aktif yang memiliki aset sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan yang dapat dimobilisasi untuk menghadapi tantangan perubahan iklim.

Modal sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim. Penelitian Daniel P. Aldrich (2016) menunjukkan bahwa jaringan sosial, tingkat kepercayaan, dan aksi kolektif menjadi faktor kunci dalam membangun resiliensi komunitas terhadap risiko lingkungan. Sejalan dengan itu, Reid et al. (2019) menegaskan bahwa strategi adaptasi yang berkelanjutan harus berangkat dari pengetahuan lokal dan pengalaman masyarakat, bukan semata-mata intervensi eksternal. Sementara itu, Nalau dan Cobb (2021) menekankan bahwa efektivitas adaptasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana risiko perubahan iklim dipahami dalam konteks sosial lokal.

Sebagai respons kebijakan nasional, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembangkan Program Kampung Iklim (ProKlim). Program ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan adaptasi seperti pengelolaan sumber daya air, penguatan ketahanan pangan, dan pengendalian bencana, serta kegiatan mitigasi seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pengurangan emisi berbasis komunitas. ProKlim menekankan pentingnya penguatan kelembagaan desa dan partisipasi masyarakat sebagai fondasi Desa Iklim yang berkelanjutan.

Desa Timbang Jaya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, memiliki potensi sosial dan sumber daya alam yang cukup besar, seperti kelompok tani aktif, budaya gotong royong yang kuat, serta ketersediaan lahan pertanian. Namun, desa ini juga menghadapi tantangan berupa perubahan pola musim dan ketidakpastian produksi pertanian akibat variabilitas iklim. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pemberdayaan yang tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis, tetapi juga memperkuat tata kelola dan partisipasi masyarakat dalam menghadapi risiko iklim.

Dalam satu dekade terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas merupakan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan iklim di wilayah pedesaan. Laporan Intergovernmental Panel on Climate Change (2022) menegaskan bahwa community-based adaptation mampu meningkatkan kapasitas adaptif masyarakat apabila terintegrasi dalam perencanaan lokal dan didukung kelembagaan desa yang kuat. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengintegrasikan kerangka Asset-Based Community Development (ABCD) dengan implementasi kebijakan Desa Iklim.

Studi Lestari et al. (2022) mengenai implementasi ProKlim menunjukkan bahwa desa yang berhasil mengintegrasikan aset sosial, ekonomi, dan kelembagaan dalam strategi adaptasi memiliki tingkat keberlanjutan program yang lebih tinggi. Akan tetapi, penelitian tersebut juga menemukan bahwa banyak desa masih menjalankan strategi adaptasi secara parsial dan bersifat incremental,

serta belum terintegrasi secara sistematis dalam dokumen perencanaan jangka panjang desa.

Berdasarkan telaah literatur tersebut, terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang dapat diidentifikasi. Pertama, masih terbatas kajian yang mengintegrasikan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dengan implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) dalam satu kerangka analisis yang utuh. Kedua, minimnya penelitian kontekstual di desa agraris Sumatera Utara yang secara simultan menganalisis strategi pemberdayaan berbasis aset dalam dimensi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Ketiga, kurangnya analisis mengenai bagaimana strategi pemberdayaan berbasis aset mampu mentransformasikan tata kelola desa menjadi lebih adaptif terhadap risiko iklim jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pemberdayaan masyarakat, tetapi juga untuk menguji secara konseptual dan empiris bagaimana integrasi pendekatan ABCD dalam kerangka ProKlim dapat memperkuat kapasitas adaptasi, mitigasi, serta tata kelola desa menuju Desa Iklim yang berkelanjutan.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengembangan teori pemberdayaan masyarakat dalam perspektif pembangunan berkelanjutan dan ketahanan iklim berbasis lokal. Secara empiris, penelitian ini menghadirkan analisis kontekstual pada desa agraris yang belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya.

Dengan demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada integrasi strategis antara pendekatan pemberdayaan berbasis aset lokal dengan implementasi kebijakan ProKlim dalam satu kerangka analitis yang komprehensif, sehingga mampu memberikan model konseptual dan praktis bagi penguatan Desa Iklm di tingkat local, dan penelitian ini menjadi relevan, mendesak, dan layak dilakukan dalam konteks pembangunan desa yang adaptif terhadap perubahan iklim.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklm. Pengkajian ini tidak hanya berorientasi pada identifikasi kegiatan adaptasi dan mitigasi yang telah dilakukan, tetapi juga menelaah bagaimana aset sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan desa dimobilisasi secara strategis dalam memperkuat kapasitas adaptif masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini berupaya melihat keterkaitan antara pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dan implementasi Program Kampung Iklm (ProKlim) dalam konteks pembangunan desa yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, untuk memperoleh pemahaman yang sistematis dan terarah, penelitian ini memerlukan perumusan masalah yang jelas sebagai landasan analisis. Rumusan masalah berfungsi sebagai batasan konseptual sekaligus fokus utama dalam mengkaji strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Desa Timbang Jaya. Melalui rumusan masalah yang terstruktur, penelitian ini diharapkan mampu

menghasilkan analisis yang komprehensif, kritis, dan relevan dengan kebutuhan penguatan Desa Iklim di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu kesejahteraan sosial, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam konteks adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Secara Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Desa Timbang Jaya dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi penguatan Desa Iklim berbasis partisipasi masyarakat.

Secara akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema pemberdayaan masyarakat dan perubahan iklim.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan alur pembahasan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar dan arah penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS: Bab ini memuat kajian teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang mendukung, serta kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil temuan di lapangan, serta analisis dan pembahasan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Desa Timbang Jaya.

BAB V PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses perubahan sosial. Dalam perspektif pembangunan partisipatif, pemberdayaan tidak hanya dipahami sebagai pemberian bantuan atau intervensi eksternal, tetapi sebagai proses transformasional yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kesadaran kritis, serta kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Ife & Tesoriero, 2016).

Pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah rumah tangga. Melalui pemberdayaan, masyarakat didorong untuk mengubah pola perilaku yang tidak ramah lingkungan menjadi perilaku yang lebih bertanggung jawab melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Pemanfaatan sumber daya lokal melalui peningkatan keterampilan masyarakat mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, memperkuat kemandirian rumah tangga, serta membuka peluang kegiatan produktif yang berkelanjutan. Pemanfaatan sumber daya lokal dan partisipasi warga menjadi modal penting dalam proses pemberdayaan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan

membangun kemandirian dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya bersifat teoritis, tetapi dapat diwujudkan secara nyata melalui kegiatan berbasis kebutuhan dan kondisi lokal masyarakat

pentingnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat serta mendukung inisiatif ramah lingkungan.

Dalam literatur mutakhir, pemberdayaan masyarakat dalam konteks perubahan iklim tidak hanya dipahami sebagai peningkatan kapasitas teknis, tetapi juga sebagai proses transformasi relasi kuasa dan struktur sosial. Eriksen et al. (2015) menegaskan bahwa adaptasi perubahan iklim bersifat politis karena berkaitan dengan distribusi sumber daya, akses terhadap informasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan harus mampu mengatasi ketimpangan internal desa agar tidak menghasilkan adaptasi yang eksklusif.

Sovacool (2021) juga menunjukkan bahwa kelompok rentan seringkali menjadi “korban tak terlihat” dalam kebijakan iklim. Dalam konteks Desa Timbang Jaya, hal ini menuntut pendekatan pemberdayaan yang inklusif, terutama bagi petani kecil dan kelompok ekonomi lemah. Secara konseptual, pemberdayaan memiliki tiga dimensi utama, yaitu peningkatan kapasitas (capacity building), peningkatan akses terhadap sumber daya, dan penguatan posisi tawar masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dimensi tersebut relevan dalam

konteks pembangunan desa, terutama ketika desa menghadapi tantangan perubahan iklim yang membutuhkan partisipasi aktif masyarakat.

Armitage, de Loë, dan Plummer (2017) menegaskan bahwa tata kelola berbasis komunitas dapat meningkatkan ketahanan sosial apabila didukung oleh proses kolaboratif dan partisipatif. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat menjadi fondasi penting dalam membangun sistem adaptif terhadap risiko lingkungan.

2.2 Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD)

Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) menekankan bahwa setiap komunitas memiliki aset yang dapat menjadi kekuatan utama pembangunan. Aset tersebut meliputi aset individu (keterampilan), aset sosial (jaringan dan solidaritas), aset fisik (infrastruktur), aset ekonomi (usaha produktif), serta aset lingkungan (sumber daya alam) (Mathie & Cunningham, 2017).

Berbeda dengan pendekatan berbasis kebutuhan (needs-based approach) yang berfokus pada kekurangan, ABCD memulai pembangunan dari potensi yang telah ada dalam komunitas. Dalam konteks perubahan iklim, pendekatan ini memungkinkan masyarakat mengembangkan strategi adaptasi dan mitigasi berbasis kondisi lokal.

Pendekatan Asset-Based Community Development berfokus pada pengidentifikasian dan pemberdayaan aset yang ada dalam suatu komunitas, baik itu berupa sumber daya alam, kearifan lokal, keterampilan masyarakat, maupun jaringan sosial yang ada. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan

perhatian adalah ABCD , yang menekankan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mathie dan Cunningham (2017) menjelaskan bahwa ABCD mendorong munculnya rasa kepemilikan (sense of ownership) terhadap program pembangunan. Hal ini menjadi penting dalam implementasi Program Desa Iklim karena keberlanjutan program sangat ditentukan oleh komitmen masyarakat.

Pendekatan berbasis aset menjadi semakin relevan dalam kerangka community-based adaptation (Reid et al., 2019), yang menekankan bahwa solusi adaptasi paling efektif lahir dari pengalaman lokal dan pengetahuan komunitas. Namun demikian, Pelling et al. (2015) mengingatkan bahwa adaptasi yang bersifat incremental saja tidak cukup; dibutuhkan transformasi struktural dalam tata kelola desa agar ketahanan jangka panjang dapat tercapai. Dengan demikian, optimalisasi aset lokal di Desa Timbang Jaya harus dilihat tidak hanya sebagai strategi teknis, tetapi sebagai proses transformasional menuju desa yang resilien.

2.3 Konsep Perubahan Iklim

Perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan signifikan dalam pola cuaca global dalam jangka waktu panjang akibat aktivitas manusia dan faktor alami. IPCC (2022) menyatakan bahwa peningkatan konsentrasi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia menjadi penyebab utama pemanasan global. Dampak perubahan iklim mencakup peningkatan suhu, perubahan pola curah hujan, kekeringan, banjir, dan gangguan pada sistem pangan. Di Indonesia, fenomena ini berdampak pada sektor pertanian, ketahanan air, dan ekonomi lokal (BMKG, 2023).

World Bank (2021) juga mencatat bahwa Indonesia termasuk negara dengan risiko tinggi terhadap dampak perubahan iklim, terutama pada wilayah pedesaan yang bergantung pada sektor primer.

2.4 Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Adaptasi merupakan proses penyesuaian terhadap dampak perubahan iklim untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang (IPCC, 2022). Dalam konteks desa, adaptasi dapat berupa diversifikasi tanaman, pengelolaan air, serta penguatan sistem informasi iklim.

Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui tindakan seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penggunaan energi ramah lingkungan (KLHK, 2020). Nalau dan Cobb (2021) menekankan bahwa efektivitas adaptasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana risiko perubahan iklim dipahami dalam konteks lokal. Oleh karena itu, strategi berbasis aset lokal menjadi relevan karena berangkat dari realitas sosial masyarakat.

IPCC (2022) menegaskan bahwa adaptasi berbasis komunitas akan efektif apabila terintegrasi dalam sistem perencanaan lokal dan didukung oleh kelembagaan yang adaptif. Ziervogel et al. (2016) juga menekankan pentingnya layanan informasi iklim dalam mendukung pengambilan keputusan di tingkat lokal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan Desa Iklim memerlukan integrasi antara pengetahuan lokal dan dukungan sistemik dari pemerintah.

2.5 Program Desa Iklim (ProKlim)

Program Desa Iklim merupakan kebijakan nasional yang bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim

(KLHK, 2020). Program ini mendorong desa untuk mengembangkan aksi nyata berbasis komunitas. Permen LHK RI No. P.84 Tahun 2016 menegaskan bahwa keberhasilan ProKlim ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat dan integrasi program ke dalam perencanaan pembangunan desa.

Dengan demikian, penelitian ini menempatkan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal sebagai kerangka analitis untuk memahami implementasi Desa Iklm di Desa Timbang Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, serta dinamika sosial yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam konteks adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi pemberdayaan yang diterapkan di Desa Timbang Jaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, persepsi, serta pengalaman informan terkait implementasi Desa Iklim, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini berangkat dari teori pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal atau Asset-Based Community Development (ABCD) yang menekankan pada identifikasi, penguatan, dan optimalisasi aset internal komunitas sebagai kekuatan utama dalam proses pembangunan. Pendekatan ini berpandangan bahwa masyarakat bukan sekadar objek pembangunan, melainkan subjek yang memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dikembangkan secara partisipatif dan berkelanjutan.

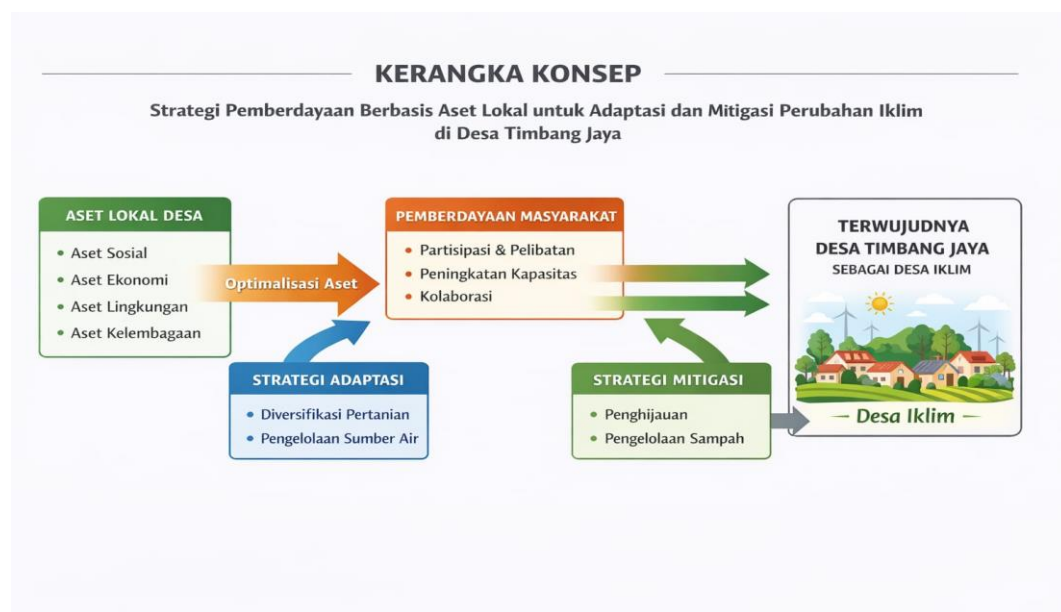
Dalam konteks penelitian ini, kerangka konsep diawali dengan identifikasi aset lokal yang dimiliki oleh Desa Timbang Jaya, yang meliputi aset sosial, aset ekonomi, aset lingkungan, dan aset kelembagaan. Aset sosial mencakup jaringan sosial, nilai gotong royong, serta solidaritas masyarakat. Aset ekonomi berkaitan dengan sumber mata pencaharian dan potensi usaha masyarakat. Aset lingkungan mencakup sumber daya alam yang tersedia, sedangkan aset kelembagaan meliputi peran pemerintah desa, kelompok tani, serta organisasi masyarakat yang mendukung proses pembangunan desa.

Optimalisasi berbagai aset tersebut kemudian diimplementasikan melalui strategi pemberdayaan masyarakat yang mencakup partisipasi aktif masyarakat, pelibatan dalam proses pengambilan keputusan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan, serta kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi pemberdayaan ini menjadi mekanisme utama dalam memperkuat daya tahan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim.

Selanjutnya, strategi pemberdayaan yang berbasis aset lokal tersebut diarahkan pada implementasi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat desa. Bentuk adaptasi dapat berupa diversifikasi tanaman pertanian dan pengelolaan sumber air sebagai respons terhadap perubahan pola musim, sedangkan bentuk mitigasi diwujudkan melalui kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kerangka konsep penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi aset lokal melalui strategi pemberdayaan masyarakat menjadi faktor

kunci dalam memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Proses tersebut pada akhirnya diarahkan untuk mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim yang tangguh, partisipatif, dan berkelanjutan.



Gambar 3.1 Strategi Pemberdayaan Berbasis Aset Lokal untuk Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Timbang Jaya

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini disusun untuk memberikan batasan operasional serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan. Konsep-konsep berikut dirumuskan berdasarkan landasan teori yang relevan dengan fokus penelitian.

Strategi pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini merujuk pada serangkaian langkah, pendekatan, dan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, partisipasi, serta kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya dan menentukan arah pembangunan mereka sendiri. Konsep ini sejalan dengan pandangan pemberdayaan menurut teori Asset-Based Community

Development (ABCD) yang menekankan pada penguatan potensi internal komunitas sebagai dasar pembangunan (Mathie & Cunningham, 2017). Dalam konteks penelitian ini, strategi pemberdayaan diwujudkan melalui pelibatan aktif masyarakat, peningkatan kapasitas, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam menghadapi perubahan iklim.

Aset lokal dipahami sebagai potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat desa yang dapat diidentifikasi, dimobilisasi, dan dioptimalkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Menurut pendekatan ABCD, aset komunitas mencakup berbagai dimensi, antara lain aset sosial, aset ekonomi, aset lingkungan, dan aset kelembagaan. Dalam penelitian ini, aset sosial mencakup jaringan dan solidaritas masyarakat; aset ekonomi berkaitan dengan sumber mata pencaharian; aset lingkungan meliputi sumber daya alam yang tersedia; sedangkan aset kelembagaan mencakup peran pemerintah desa dan organisasi masyarakat dalam mendukung kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Adaptasi perubahan iklim dalam penelitian ini dimaknai sebagai upaya penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap dampak perubahan iklim untuk mengurangi tingkat kerentanan dan meningkatkan ketahanan. Konsep ini selaras dengan definisi Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC, 2022) yang menyatakan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian terhadap kondisi iklim aktual maupun yang diperkirakan guna meminimalkan dampak negatif dan memanfaatkan peluang yang mungkin timbul. Dalam konteks desa, adaptasi dapat diwujudkan melalui diversifikasi pertanian dan pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan.

Mitigasi perubahan iklim diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi atau membatasi emisi gas rumah kaca guna menekan laju perubahan iklim. Menurut IPCC (2022), mitigasi mencakup tindakan-tindakan yang bertujuan mengurangi sumber emisi atau meningkatkan penyerapan karbon. Dalam penelitian ini, mitigasi diwujudkan melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, serta praktik ramah lingkungan lainnya yang mendukung keberlanjutan lingkungan desa.

Adapun Desa Iklim dalam penelitian ini merujuk pada desa yang secara aktif melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam kerangka Program Desa Iklim (ProKlim) yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Desa Iklim ditandai dengan adanya partisipasi masyarakat, dukungan kelembagaan, serta keberlanjutan program dalam memperkuat ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kategorisasi dilakukan untuk mempermudah proses analisis data serta mengelompokkan temuan lapangan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Kategorisasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam konteks adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Kategorisasi penelitian ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu identifikasi aset lokal yang meliputi aset sosial, aset ekonomi, aset lingkungan, dan aset kelembagaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Timbang Jaya. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji strategi pemberdayaan yang mencakup bentuk

partisipasi masyarakat, proses pengambilan keputusan, serta upaya peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Selanjutnya, dalam aspek adaptasi, penelitian ini menelaah strategi yang dilakukan masyarakat seperti diversifikasi pertanian dan pengelolaan sumber air sebagai bentuk respons terhadap perubahan pola musim dan ketidakpastian iklim. Sementara itu, dalam aspek mitigasi, penelitian ini mengkaji upaya yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah sebagai langkah mengurangi dampak perubahan iklim di tingkat desa.

Kategorisasi tersebut menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menganalisis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim.

3.5 Informan/Narasumber

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada tingkat keterlibatan, pengalaman, serta pengetahuan informan terhadap pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat dan implementasi Program Desa Iklim di Desa Timbang Jaya.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari unsur pemerintah desa dan masyarakat yang memiliki peran aktif dalam kegiatan pemberdayaan dan lingkungan. Unsur pemerintah desa meliputi Kepala Desa Timbang Jaya dan

Sekretaris Desa yang memiliki kewenangan serta pemahaman terhadap kebijakan dan program desa. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan Ketua Kelompok Tani sebagai representasi sektor pertanian yang terdampak langsung oleh perubahan iklim.

Di samping itu, informan juga berasal dari anggota masyarakat yang aktif dalam kegiatan lingkungan serta perwakilan kader lingkungan desa yang terlibat dalam pelaksanaan program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Keterlibatan berbagai unsur tersebut diharapkan dapat memberikan perspektif yang komprehensif mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim.

Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, relevan, dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi lapangan secara objektif dan menyeluruh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Desa Timbang Jaya. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bentuk partisipasi masyarakat, dinamika kelompok, serta praktik-praktik pemberdayaan yang berlangsung di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data

faktual yang tidak hanya bergantung pada penuturan informan, tetapi juga pada realitas empiris yang terjadi.

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian ini untuk menggali informasi secara lebih detail mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal, proses pelaksanaan program, bentuk partisipasi masyarakat, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, menggunakan pedoman wawancara yang bersifat semi-terstruktur agar tetap fokus pada topik penelitian namun memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan secara luas.

Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data profil desa, laporan kegiatan, foto-foto pelaksanaan program, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan verifikasi dan pembandingan terhadap informasi yang diperoleh dari informan.

Melalui kombinasi ketiga teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh bersifat mendalam, valid, dan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan

Huberman. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis dan mendalam.

Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data lapangan. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya.

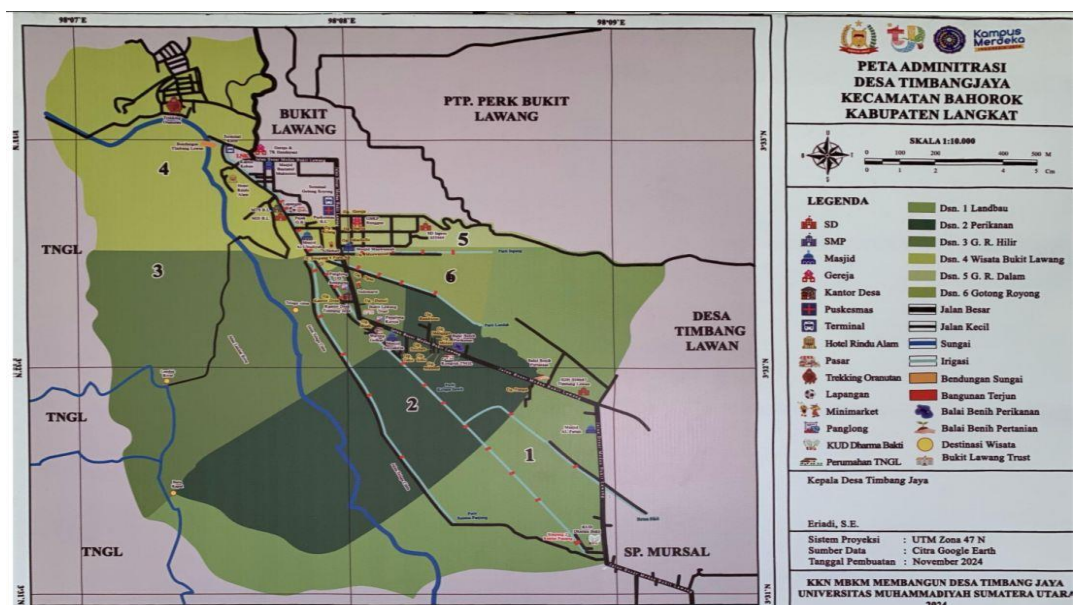
Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian guna memastikan konsistensi dan keabsahan data.

Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Timbang Jaya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki potensi sumber daya lokal yang cukup besar serta telah melaksanakan berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam kerangka Program Desa Iklim (ProKlim). Selain itu, Desa Timbang Jaya dinilai relevan dengan fokus penelitian karena adanya upaya pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam memperkuat ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama periode pengumpulan data lapangan, yaitu pada bulan Juli sampai dengan November 2025. Rentang waktu tersebut digunakan untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dengan informan, serta pengumpulan dokumentasi yang mendukung kebutuhan penelitian.



Gambar 3.2 Peta Desa Timbang Jaya

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Timbang Jaya merupakan desa dengan karakteristik agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi geografis desa yang didukung oleh lahan pertanian, sumber air, serta kawasan hijau menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat. Potensi sumber daya alam tersebut menjadi aset penting dalam mendukung pembangunan desa berbasis komunitas.

Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir masyarakat Desa Timbang Jaya menghadapi tantangan berupa perubahan pola musim, ketidakpastian curah hujan, serta fluktuasi produksi pertanian yang dipengaruhi oleh perubahan iklim. Kondisi tersebut berdampak pada stabilitas ekonomi masyarakat dan mendorong perlunya strategi penyesuaian yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah desa bersama masyarakat mulai mengembangkan berbagai strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pendekatan pemberdayaan berbasis aset lokal. Objek penelitian ini berfokus pada strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam rangka memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim guna mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim yang tangguh dan berkelanjutan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Desa Timbang Jaya

Desa Timbang Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Secara geografis, desa ini memiliki karakteristik wilayah agraris dengan dominasi lahan pertanian dan perkebunan sebagai sumber utama mata pencaharian masyarakat. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, baik dalam skala kecil maupun menengah, dengan komoditas utama berupa tanaman pangan dan hortikultura.

Kondisi sosial masyarakat Desa Timbang Jaya tergolong cukup solid, yang ditandai dengan masih kuatnya budaya gotong royong dalam berbagai kegiatan desa. Interaksi sosial antarwarga berjalan dengan baik dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa relatif aktif, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pertanian dan lingkungan.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, dalam beberapa tahun terakhir masyarakat mulai merasakan dampak perubahan pola musim yang tidak menentu. Curah hujan yang sulit diprediksi serta perubahan waktu tanam berdampak pada hasil produksi pertanian. Kondisi ini menjadi latar belakang penting dalam upaya penguatan strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat desa.

4.1.2 Identifikasi Aset Lokal Desa Timbang Jaya

Berdasarkan hasil penelitian, Desa Timbang Jaya memiliki berbagai aset lokal yang menjadi potensi dalam mendukung pembangunan berbasis komunitas. Dari aspek aset sosial, masyarakat memiliki tingkat solidaritas dan kebersamaan yang cukup tinggi. Keberadaan kelompok tani aktif serta kader lingkungan menjadi kekuatan sosial yang mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan desa. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, penghijauan, dan pertemuan desa menunjukkan adanya modal sosial yang kuat.

Dari aspek aset ekonomi, sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa usaha kecil masyarakat yang mendukung perekonomian rumah tangga. Lahan pertanian yang luas menjadi potensi utama dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus menjadi ruang implementasi strategi adaptasi perubahan iklim.

Dari aspek aset lingkungan, desa memiliki sumber daya alam berupa lahan pertanian, sumber air, serta kawasan hijau yang masih cukup terjaga. Keberadaan sumber air menjadi faktor penting dalam menunjang kegiatan pertanian dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Sementara itu, dari aspek aset kelembagaan, pemerintah desa, kelompok tani, serta kader lingkungan berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Struktur kelembagaan ini mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan program Desa Iklim.

Katagori Aset	Jenis Aset Spesifik	Potensi dalam Adaptasi/Mitigasi Perubahan Iklim
Aset Manusia	Petani, Kader Lingkungan, Penggerak Pemuda	Pengetahuan lokal tentang pola tanam dan tenaga kerja penggerak penghijauan.
Aset Sosial	Kelompok Tani, Tradisi Gotong Royong, PKK	Wadah koordinasi kegiatan mitigasi (bersih desa) dan penyebaran informasi iklim.
Aset Alam	Sumber air Pegunungan, Lahan hortikultura, Hutan desa	Modal utama kemandirian pangan dan penyerap karbon (mitigasi).
Aset Fisik	Saluran irigasi, Balai Desa	Infrastruktur pendukung distribusi air saat kemarau panjang (adaptasi)
Aset Finansial	Dana Desa, Pendapatan kelompok tani	Penndanaan bibit tanaman dan alat pengelolaan sampah.

Tabel 4.1 Pemetaan Aset Lokal Desa Timbang Jaya dalam Mendukung Desa Iklim

4.1.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Timbang Jaya dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa untuk membahas perencanaan kegiatan lingkungan dan pertanian. Bentuk partisipasi masyarakat terlihat dalam kegiatan gotong royong, perawatan tanaman, penghijauan, serta pengelolaan sampah. Selain itu, masyarakat juga dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kegiatan adaptasi dan mitigasi.

Upaya peningkatan kapasitas dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan pertanian, serta diskusi kelompok yang difasilitasi oleh pemerintah desa dan pihak terkait. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim serta cara penanganannya di tingkat lokal.



Gambar 4.1 Suasana Musyawarah Desa dalam Perencanaan Program Desa Iklim

4.1.4 Strategi Adaptasi Perubahan Iklim

Dalam menghadapi dampak perubahan iklim, masyarakat Desa Timbang Jaya melakukan beberapa strategi adaptasi. Salah satunya adalah diversifikasi tanaman, di mana petani tidak hanya bergantung pada satu jenis komoditas, tetapi mulai menanam variasi tanaman untuk mengurangi risiko gagal panen.

Selain itu, pengelolaan sumber air menjadi perhatian penting. Masyarakat berupaya menjaga ketersediaan air melalui perawatan saluran irigasi dan pemanfaatan sumber air secara bijaksana. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan curah hujan yang tidak menentu.



Gambar 4.2 Pemanfaatan Saluran Irigasi oleh Petani untuk Menjaga Kelembapan Lahan di Musim Kemarau

4.1.5 Strategi Mitigasi Perubahan Iklim

Dalam aspek mitigasi, kegiatan penghijauan menjadi salah satu program yang dilaksanakan. Penanaman pohon dilakukan di sekitar lingkungan desa dan lahan tertentu sebagai upaya menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, pengelolaan sampah mulai diperhatikan melalui kegiatan pembersihan lingkungan dan pemisahan sampah rumah tangga. Meskipun belum sepenuhnya terstruktur secara sistematis, langkah ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan.



Gambar 4.3 Kegiatan Penghijauan Desa sebagai Upaya mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Komunitas

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kondisi Desa Agraris dan Kerentanan terhadap Perubahan Iklim

Hasil penelitian pada bagian 4.1.1 menunjukkan bahwa Desa Timbang Jaya merupakan desa agraris dengan ketergantungan tinggi pada sektor pertanian. Ketergantungan ini menjadikan desa memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi terhadap perubahan pola musim dan variabilitas curah hujan. Temuan ini sejalan dengan laporan IPCC (2022) yang menyatakan bahwa sektor pertanian di negara berkembang merupakan sektor paling rentan terhadap dampak perubahan iklim.

Penelitian Nguyen et al. (2017) juga menunjukkan bahwa petani skala kecil di kawasan Asia Tenggara mengalami penurunan produktivitas akibat ketidakpastian musim. Kondisi serupa ditemukan di Desa Timbang Jaya, di mana perubahan waktu tanam berdampak pada hasil produksi pertanian.

Namun demikian, literatur terbaru menyatakan bahwa desa agraris dengan modal sosial yang kuat memiliki kapasitas adaptif yang lebih baik (Aldrich, 2016). Budaya gotong royong yang masih terjaga di Desa Timbang Jaya menjadi faktor protektif yang memperkuat daya tahan komunitas terhadap tekanan lingkungan.

4.2.2 Optimalisasi Aset Lokal dalam Perspektif Pemberdayaan Berbasis Aset

Berdasarkan temuan 4.1.2, Desa Timbang Jaya memiliki aset sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan yang berpotensi besar mendukung pembangunan berbasis komunitas. Dalam perspektif Asset-Based Community

Development (ABCD), pembangunan berkelanjutan harus dimulai dari mobilisasi aset internal komunitas (Mathie & Cunningham, 2017).

Modal sosial berupa kelompok tani aktif dan kader lingkungan mencerminkan adanya jaringan sosial yang solid. Aldrich (2016) menegaskan bahwa modal sosial menjadi faktor utama dalam meningkatkan ketahanan komunitas terhadap risiko iklim. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah yang didorong oleh partisipasi warga.

Dari sisi ekonomi, sektor pertanian sebagai aset utama menjadi ruang implementasi adaptasi. FAO (2018) menyatakan bahwa penguatan ketahanan pangan lokal merupakan strategi penting dalam menghadapi perubahan iklim. Keberadaan lahan pertanian yang luas di Desa Timbang Jaya menjadi kekuatan strategis apabila dikelola secara adaptif.

Aset lingkungan berupa sumber air dan kawasan hijau juga merupakan modal ekologis yang signifikan. Wahyudi & Anggraini (2021) menemukan bahwa pengelolaan sumber daya alam berbasis komunitas meningkatkan kapasitas adaptif desa. Sementara itu, keberadaan pemerintah desa dan kelompok tani sebagai aset kelembagaan memperkuat koordinasi program, sebagaimana ditegaskan Pérez & Torres (2019) bahwa kapasitas kelembagaan lokal menentukan keberhasilan program adaptasi berbasis komunitas.

Meskipun demikian, pendekatan berbasis aset memerlukan perencanaan dan dokumentasi yang sistematis. Lestari et al. (2022) menunjukkan bahwa desa yang tidak memiliki sistem monitoring dan perencanaan berbasis data cenderung

mengalami stagnasi dalam implementasi ProKlim. Oleh karena itu, Desa Timbang Jaya perlu memperkuat sistem perencanaan berbasis aset secara formal.

4.2.3 Strategi Pemberdayaan: Penguatan Partisipasi dan Kapasitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dilakukan melalui musyawarah desa, pelibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan, serta penyuluhan terkait perubahan iklim. Model ini mencerminkan pendekatan partisipatif.

Smith & Rodriguez (2018) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan meningkatkan keberlanjutan program pembangunan. Namun Abdullah (2020) membedakan partisipasi simbolik dan partisipasi substantif. Dalam konteks Desa Timbang Jaya, masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi perumusan kebijakan strategis masih didominasi pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan telah berjalan, tetapi masih perlu diperkuat menuju model partisipasi yang lebih substantif.

Peningkatan kapasitas melalui penyuluhan dan diskusi kelompok menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran iklim. Hasan et al. (2019) menegaskan bahwa edukasi lingkungan yang berkelanjutan berkontribusi pada perubahan perilaku jangka panjang. Oleh karena itu, konsistensi program peningkatan kapasitas menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

4.2.4 Strategi Adaptasi: Diversifikasi dan Pengelolaan Sumber Air

Temuan pada 4.1.4 menunjukkan bahwa diversifikasi tanaman dan pengelolaan sumber air menjadi strategi adaptasi utama masyarakat. Diversifikasi

tanaman merupakan strategi adaptasi yang direkomendasikan dalam literatur global.

IPCC (2022) dan Nguyen et al. (2017) menyatakan bahwa sistem pertanian yang beragam lebih tahan terhadap variabilitas iklim dibandingkan monokultur. Praktik diversifikasi di Desa Timbang Jaya menunjukkan adanya kesadaran adaptif masyarakat dalam mengurangi risiko kerugian ekonomi.

Namun demikian, FAO (2018) menekankan pentingnya integrasi informasi iklim dalam perencanaan pertanian agar adaptasi bersifat proaktif. Dalam penelitian ini, adaptasi masih bersifat responsif terhadap perubahan musim. Oleh karena itu, diperlukan dukungan teknis dan integrasi data iklim dalam perencanaan desa.

Pengelolaan sumber air juga menjadi indikator penting ketahanan desa. Wahyudi & Anggraini (2021) menegaskan bahwa manajemen air kolektif berkontribusi pada stabilitas produksi pertanian. Penguatan regulasi desa terkait pengelolaan air dapat meningkatkan efektivitas adaptasi jangka panjang.

4.2.5 Strategi Mitigasi: Penguatan Kesadaran dan Sistem Keberlanjutan

Kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah menunjukkan adanya kesadaran lingkungan yang berkembang. Zhang & Chen (2020) menyatakan bahwa mitigasi berbasis komunitas efektif apabila didukung partisipasi kolektif.

Namun, Hasan et al. (2019) menegaskan bahwa keberlanjutan program mitigasi memerlukan sistem pengawasan dan evaluasi yang jelas. Dalam konteks Desa Timbang Jaya, sistem pengelolaan sampah masih memerlukan penguatan agar tidak berhenti pada tahap simbolik.

Integrasi mitigasi dalam regulasi desa menjadi langkah strategis untuk menjamin konsistensi pelaksanaan. Lestari et al. (2022) menekankan bahwa desa ProKlim yang memiliki regulasi formal cenderung lebih konsisten dalam menjalankan program lingkungan.

Meskipun Desa Timbang Jaya memiliki modal sosial yang kuat, proses pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari hambatan teknis dan struktural. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih bersifat fluktuatif; keterlibatan warga cenderung tinggi pada tahap pelaksanaan fisik (seperti gotong royong), namun masih minim pada tahap perencanaan strategis. Selain itu, keterbatasan akses terhadap data iklim presisi dari instansi terkait menyebabkan strategi adaptasi petani masih bersifat tradisional dan reaktif (berdasarkan kebiasaan), bukan proaktif berbasis data saintifik. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah desa untuk mensinergikan pengetahuan lokal dengan teknologi informasi iklim.

4.2.6 Sintesis Menuju Desa Iklim Berkelanjutan

Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal di Desa Timbang Jaya telah selaras dengan teori ABCD. Aset lokal menjadi fondasi, strategi pemberdayaan menjadi mekanisme penggerak, dan adaptasi serta mitigasi menjadi implementasi konkret menuju Desa Iklim.

Kekuatan desa terletak pada modal sosial yang kuat, partisipasi masyarakat yang cukup aktif, serta dukungan kelembagaan desa. Namun, untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, diperlukan penguatan sistem monitoring, regulasi formal desa, serta integrasi adaptasi dan mitigasi dalam perencanaan

pembangunan desa. Dengan penguatan tersebut, Desa Timbang Jaya berpotensi menjadi model Desa Iklim berbasis pemberdayaan komunitas yang tangguh dan berkelanjutan.

Komponen ProKlim	Implementasi di Desa Timbang Jaya
Adaptasi	Diversifikasi tanaman dan perbaikan irigasi
Mitigasi	Penanaman pohon, dan pengelolaan sampah rumah tangga
Kelompok Masyarakat	Adanya Kelompok Tani dan Kader/Komunitas Lingkungan aktif
Dukungan Kebijakan	Musyawarah Desa rutin membahas lingkungan

Tabel 4.2 Matriks Capaian Komponen ProKlim di Desa Timbang Jaya

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai upaya mewujudkan Desa Timbang Jaya sebagai Desa Iklim, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Desa Timbang Jaya memiliki aset lokal yang kuat meliputi aset sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan. Modal sosial berupa budaya gotong royong dan keberadaan kelompok tani aktif menjadi fondasi utama dalam membangun ketahanan berbasis komunitas. Aset ekonomi yang bertumpu pada sektor pertanian, didukung oleh ketersediaan lahan dan sumber air, menjadi potensi strategis dalam penguatan adaptasi perubahan iklim.

Strategi pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, seperti musyawarah desa, pelibatan kelompok tani, dan kegiatan lingkungan berbasis gotong royong. Upaya peningkatan kapasitas melalui sosialisasi dan penyuluhan menunjukkan adanya proses penguatan pengetahuan masyarakat terkait perubahan iklim. Namun demikian, partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan menuju model partisipasi substantif agar masyarakat memiliki pengaruh yang lebih besar dalam perumusan kebijakan strategis desa.

Strategi adaptasi perubahan iklim telah dilakukan melalui diversifikasi tanaman dan pengelolaan sumber air. Diversifikasi komoditas pertanian membantu mengurangi risiko gagal panen akibat perubahan pola musim,

sementara pengelolaan air mendukung stabilitas produksi pertanian. Meskipun demikian, adaptasi yang dilakukan masih cenderung bersifat responsif dan belum sepenuhnya berbasis perencanaan jangka panjang yang terintegrasi dengan data iklim.

Strategi mitigasi perubahan iklim telah diwujudkan melalui kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah. Kegiatan ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Akan tetapi, sistem pengelolaan yang belum sepenuhnya terstruktur dan belum terintegrasi dalam regulasi desa menjadi tantangan dalam menjamin keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal di Desa Timbang Jaya telah berjalan dan selaras dengan prinsip pembangunan berbasis komunitas. Desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai Desa Iklim yang tangguh dan berkelanjutan, dengan catatan adanya penguatan kelembagaan, sistem monitoring, serta integrasi adaptasi dan mitigasi dalam perencanaan pembangunan desa secara formal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Timbang Jaya, disarankan untuk memperkuat dokumentasi dan pemetaan aset lokal secara sistematis serta mengintegrasikannya dalam dokumen perencanaan desa. Selain itu, diperlukan

penyusunan regulasi desa yang mendukung pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan.

2. Bagi Masyarakat Desa, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan dan memperkuat komitmen kolektif dalam menjaga keberlanjutan program penghijauan dan pengelolaan sampah.
3. Bagi Pemangku Kepentingan dan Instansi Terkait, diperlukan dukungan teknis berupa penyediaan informasi iklim, pelatihan berkelanjutan, serta pendampingan dalam penguatan kapasitas adaptasi berbasis data.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) guna mengukur secara lebih terperinci tingkat efektivitas strategi adaptasi dan mitigasi yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, D. P. (2016). *Black wave: How networks and governance shaped recovery from Japan's 3/11 disasters*. University of Chicago Press.
- Armitage, D., de Loë, R. C., & Plummer, R. (2017). *Environmental governance: Institutions, policies and processes*. Routledge.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2023). *Laporan variabilitas iklim dan produktivitas pertanian Indonesia*. BMKG.
- Eriksen, S. H., Nightingale, A. J., & Eakin, H. (2015). Reframing adaptation: The political nature of climate change adaptation. *Global Environmental Change*, 35, 523–533.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community development: In an uncertain world*. Cambridge University Press.
- Intergovernmental Panel on Climate Change. (2022). *Climate change 2022: Impacts, adaptation and vulnerability*. Cambridge University Press.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Panduan pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim)*. Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim.
- Lestari, et al. (2022). Implementasi ProKlim dan integrasi aset dalam strategi adaptasi masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- Mathie, A., & Cunningham, G. (2017). *From clients to citizens: Asset-based community development as a strategy for community-driven development*. Coady International Institute.

- Nalau, J., & Cobb, S. (2021). *Climate change adaptation: Underpinning concepts and local realities*. Springer.
- Pelling, M., O'Brien, K., & Matyas, D. (2015). Adaptation and transformation. *Climatic Change*, 133(1), 113–127.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84 Tahun 2016. Tentang Program Kampung Iklim.
- Reid, H., et al. (2019). *Community-based adaptation to climate change*. Routledge.
- Sovacool, B. K. (2021). Who are the victims of low-carbon transitions? Towards a political ecology of climate change mitigation. *Energy Research & Social Science*, 73.
- World Bank. (2021). *Indonesia climate risk country profile*. World Bank Group.
- Ziervogel, G., et al. (2016). Climate-smart agriculture: Translating information to action. *Climate and Development*, 8(5), 381–392.

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nurliana Sari Br. Margolang
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Maria, 09 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun IV, Pulau Maria, Kec. Teluk dalam, Kab
Asahan.
Anak ke : Enam dari enam bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : H. Sopian Margolang
Ibu : Samsiah
Alamat : Dusun IV, Pulau Maria, Kec. Teluk dalam, Kab
Asahan.

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SDN. 014645 PULAU MARIA
Pendidikan Menengah Pertama : SMPN. 1 PULAU RAKYAT
Pendidikan Menengah Atas : MAS. DARUL FALAH AEK SONGSONGAN
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 04 Mei 2026

Nurliana Sari Br. Margolang
NPM.2203090035



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id * fkip@umsu.ac.id #umsumedan @umsumedan umsumedan

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 07 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nurliana Sari Br. Mangorang
NPM : 2203090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 124,0 sks, IP Kumulatif 3,19..

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis ASPI Lokal dalam Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Upaya Mewujudkan Desa Timbang Jaya Sebagai Desa Iklim	Acc.
2	Self Esteem dan Anak Jalanan : Studi kasus di pasar Minggu Desa Air Batu	
3	Pendidikan Emosional : Dukungan sosial dan keluarga terhadap kesehatan mental Anak pasca bencana di Desa Pulau Maria	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 07 Januari 2026

Ketua,
Dr. Sartani Sopolita, S.Sos.M.Sos
(.....)
NIDN: 0101018701

Pemohon,
Nurliana Sari Br. Mangorang
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:
Assoc. Prof. Dr. Hs. Juliana Tanjung, S.Sos.M.A.P.
NIDN: 022096601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsuMEDIAN](#) 📺 [umsuMEDIAN](#) 📺 [umsuMEDIAN](#) 📺 [umsuMEDIAN](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 110/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **07 Januari 2026**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: NURLIANA SARI BR MARGOLANG
N P M	: 2203090035
Program Studi	: Kesejahteraan Sosial
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM
Pembimbing	: Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 027.22.309 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 21 Rajab 1447 H
 10 Januari 2026 M



Assoc. Prof. Dr. ARIJIN SALEH., MSP.
 NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 20 Januari 2025.

Assalamu'alaikun wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nurriana Sari Br. Margolana
 N P M : 2203090031
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1964./SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 20 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Asef Lokal dalam
Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Uraya Mewujudkan
Desa Timbang Jaya Sebagai Desa Kum.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi
Dr. Sardin Saputra, S. Sor. M. Sor.
 NIDN: 0101018701

Menyetujui
 Pembimbing
Asisoc. Hta. Dr. Hj. Yohana Tanjung S. Sor. M. Sor.
 NIDN: 0101018701
 Pemohon,
Nurriana Sari Br. Margolana





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 215/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
9	SETIO NINGRO	2203050336	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ECO-ENZIM BERBASIS ASET LOKAL DI DESA TIMBANG JAYA
10	NURLIANA SARI BR. MARGOLANG	2203050035	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM
11	SILVIA ANGGRAINI	2203050037	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA KEHICUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT
12	RIVAN MEHA	2203050016	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN LASKAR DI DALAM KESEJAHTERAAN LABUHAN BATU UTARA
13	MR. HILMEE MIDENG	2203050005	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA UNTUK PENCEGAHAN NARKOBA KAMPUNG THASAP AMPE MUEANG YALA THAILAND

Medan, 11 Syaban 1447 H
30 Januari 2026 M

Dekan,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar diisikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/KI/2022

Pusat Adm. Inisiasi: Jalan Mulhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Nurliana Sari Br. Margolang
N P M : 2203090035
Program Studi : Kecerdasan Sosial
Judul Skripsi : "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal Dalam Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Upaya Mewujudkan Desa Timbang Jaya Sebagai Desa Iklim"

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06/01/26	Bimbingan Judul Skripsi (Pershuluan Judul skripsi)	W
2.	09/01/26	Bimbingan Bab 1 Proposal tugas akhir	W
3.	20/01/26	Bimbingan Bab II Proposal tugas akhir	W
4.	26/01/26	Bimbingan Bab III Proposal tugas akhir	W
5.	15/01/26	Acc seminar proposal	W
6.	04/02/26	Bimbingan Panduan wawancara Penelitian	W
7.	07/02/26	Acc Penelitian Lapangan	W
8.	11/02/26	Bimbingan Skripsi Bab IV	W
9.	20/02/26	Bimbingan skripsi Bab V	W
10.	03/02/2026	Acc sidang skripsi	W

Medan, 03.03.2026 20.....



Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0930017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Sahron Saputra, S.Sos., M.Sos.)
NIDN : 01010201

Pembimbing,

(Asoc. Prof. Dr. H. Yurliana Tanjung)
NIDN : 01020960



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 47/4/UND/III.3.AU/UMSU-03/FF/2026

Sik-10



Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : KAMIS, 05 MARET 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 09.00 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SAFIRA SALSABILA	2203090018	4	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUJAS KERANG DALAM MEMEKUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKUBUAN KECAMATAN TANJUNG PURA.
2	NURLIANA SARI BR. MARGOLANG	2203090035	4	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM.
3	SILVIA ANGGRAINI	2203090037	4	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT.
4	EPINTA NATALIA BR. GINTING	2203090030	4	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT.
5	ADINDA DEFRI RIZKA HUTABARAT	2203090031	4	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN-Z DI KELURAHAN BANDAR TINGGI.

Total : 5 mhs
b: hwr skripsi

Medan, 14 Ramadhan 1447 H
03 Maret 2026 M

Ditandatangani oleh :
/s.n. Rektor
Wakil Rektor I

Ketua



Sekretaris

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📄 [umsumedan](#) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nomor: 1191/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2025

Tentang

PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).

Mengingat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/I.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 26 April 2026;
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional dan Kontes Kapal Indonesia (KKI).

Memperhatikan

Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 25 November 2025.



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM).**
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktu KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau Kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1447 H
25 November 2025 M



- Tembusan:
1. Wakil Rektor se UMSU;
 2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
 3. Kepala Biro se UMSU;
 4. Pertinggal.



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Visi: Menyiapkan Berdaya-guna Akademi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, No. 174/SK/BAN-PT/Ak-P/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📄 [umsumedan](#) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

No	Nama	NPM	Program Studi	Keterangan
21	Dara Nayla Fanisa	2302070021	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
22	Nur Aisyah Putri	2302070007	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
23	Nurul Hoiroh Berutu	2302070023	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
24	Rizkya Rahmah	2302070016	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
25	Sira Junnisak	2202070017	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
26	Annisah Br Damanik	2102070008	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
27	Muda Pramudias	2204300040	Agribisnis	Lolos Abdidaya Nasional 2025
28	Muhammad arif	2202070011	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
29	Nurliana Sari Br. Margolang	2203090035	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
30	Epinta Natalia Br. Ginting	2203090030	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
31	Dinda Aulia Azzahra	2203090026	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
32	Safira Salsabila	2203090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
33	Adinda Defri Rizka Hutabarat	2203090031	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
34	Dwi Atiqah Lutfiah	2203090038	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
35	Silvia Anggraini	2203090037	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
36	Raissa Alodia Rihanda	2203090041	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
37	Fadhilah Maisarah	2203090050	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
38	M. Ridwan Saifullah Pohan	2303090023	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
39	Mhd Hafiz Nasution	2303090007	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
40	Rahmat Saleh Harahap	2303090004	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
41	Zahran Ahmada Sastra	2303090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
42	Noor Hidayat Fuad	2303090029	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
43	Andreansyah	2303090022	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
44	Setio Ningro	2203090036	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
45	Putri Rahayu	2204290060	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
46	Dimas Aditia	2204290019	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
47	Fitri Khairunnisa	2207210120	Teknik Sipil	Lolos PIMNAS 2025

TRANSKRIP PORTO POLIO MAHASISWA

Nama Mahasiswa : NURLIANA SARI BR.MARGOLANG
 Nomor Pokok Mahasiswa : 2203090035
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

No	Kriteria Kegiatan Non Akademik	Bobot Nilai
A.	Kegiatan Wajib Universitas	20
B.	Kegiatan Pilihan	
	1. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	50
	2. Organisasi dan Kepemimpinan	425
	3. Peningkatan Akademik	230
	4. Minat dan Bakat	20
TOTAL BOBOT NILAI		745

Medan, 3 Maret 2026

Catatan:

Predikat Porto Polio Mahasiswa:
 a. Istimewa : > 90
 b. Sangat Baik : 81-89
 c. Baik : 75-80

Yang Memeriksa,
 Sekretaris Program Studi
 Kesejahteraan Sosial


Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos
 NIDN: 0101018701

Ditetapkan di Medan
 Pada tanggal, 3 Maret 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Kesejahteraan Sosial


Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos
 NIDN: 0101018701

Mengesahkan
 Dekan
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara




Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP
 NIDN: 0030017402